

IHSG: 6,112.88 (-0.34%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 9,620

Prev: 6,133.89

Value (Rp Miliar): 6,951

Low - High: 6,095 - 6,128 **Frequency: 591,798**

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **6,112.88 (-0.34%)**, pelemahan didorong oleh Consumer (-1.27%) dan Trade (-0.59%). IHSG ditutup melemah setelah tertahan di resistance moving average. Pelemahan didorong oleh kembali memanasnya tensi dari sentiment global terkait kelanjutan perang dagang.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **27,649.78 (+0.53%)**, NASDAQ ditutup **8,566.67 (+0.54%)**, S&P 500 ditutup **3,112.76 (+0.63%)**. Bursa saham US ditutup menguat setelah mengalami penurunan selama 3 hari berturut-turut. Investor masih berfokus pada segala sesuatu yang berhubungan dengan perang dagang. Pada hari rabu lalu, Uni Eropa akan telah menyatakan bahwa mereka akan melawan poensi kenaikan tarif dari US pada peroduk dari Perancis. Kenaikan tarif tersebut telah disampaikan oleh US setelah perancis memperkenalkan pajak layanan jasa digital yang dimana US merasa hal tersebut memberatkan perusahaan teknologi dari US.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,145











Resistance 1 : 6,129

Support 1 : 6,096

Support 2 : 6,079

IHSG diprediksi melemah, Candlestick membentuk doji tertahan di sekitar resistance moving average mengindikasikan rentang penguatan sudah terbatas dan ada potensi mengalami koreksi dalam jangka pendek. Pergerakan masih akan dipengaruhi oleh sentimen global.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,475.7	-1.030	-0.07%
Silver	16.933	-0.315	-1.83%
Copper	2.659	0.036	1.37%
Nickel	13,138	-220.000	-1.65%
Oil (WTI)	58.42	2.320	4.14%
Brent Oil	63.040	2.220	3.65%
Nat Gas	2.407	-0.034	-1.39%
Coal (ICE)	66.8	-0.600	-0.89%
CPO (Myr)	2,747	14.000	0.51%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,112.88	-21	-0.34%
NIKKEI 	23,135.23	-245	-1.05%
HSI 	26,062.56	-329	-1.25%
DJIA 	27,649.78	147	0.53%
NASDAQ 	8,566.67	46	0.54%
S&P 500 	3,112.76	20	0.63%
EIDO 	24.66	0.23	0.94%
FTSE 	7,188.50	30	0.42%
CAC 40 	5,799.68	72	1.27%
DAX 	13,140.57	151	1.16%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,105.00	0.000	0.00%
SGD/IDR	10,350.40	10.240	0.10%
USD/JPY	108.83	0.190	0.17%
EUR/USD	1.1082	0.000	-0.01%
USD/HKD	7.8292	0.000	-0.01%
USD/CNY	7.0499	-0.011	-0.16%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
TKIM	11,050	400	3.76%
JSMR	5,275	175	3.43%
ADRO	1,360	45	3.42%
MNCN	1,370	40	3.01%
TLKM	3,990	70	1.79%

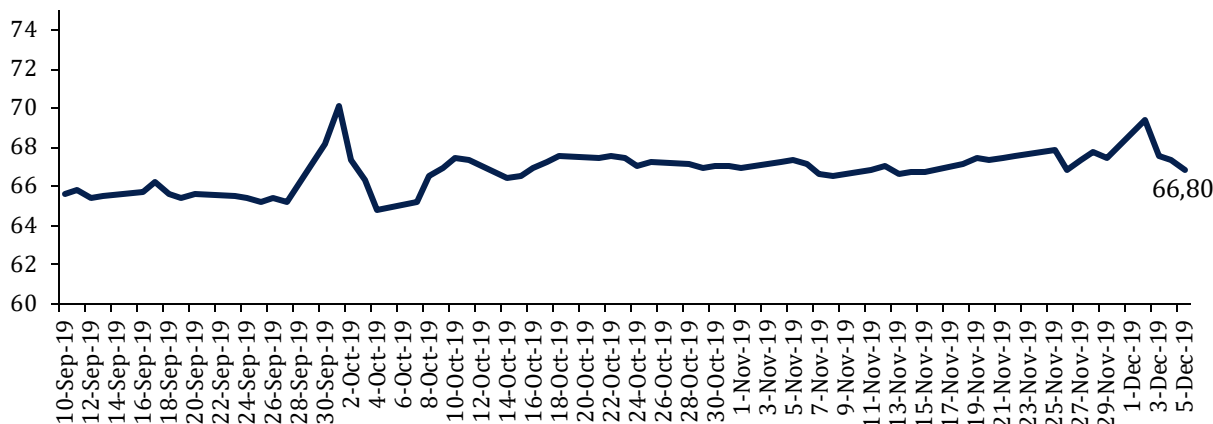
Top Losers	Last	Change	Change (%)
INDY	1,075	-40	-3.59%
CTRA	565	-20	-3.42%
BTPS	995	-30	-2.93%
LPPF	3,900	-110	-2.74%
ICBP	3,650	-100	-2.67%

Top Value	Last	Change	Change %
TLKM	3,990	70	1.79%
BBCA	31,825	-50	-0.16%
BMRI	7,075	-100	-1.39%
BBRI	4,130	-40	-0.96%
MAMI	400	36	9.89%

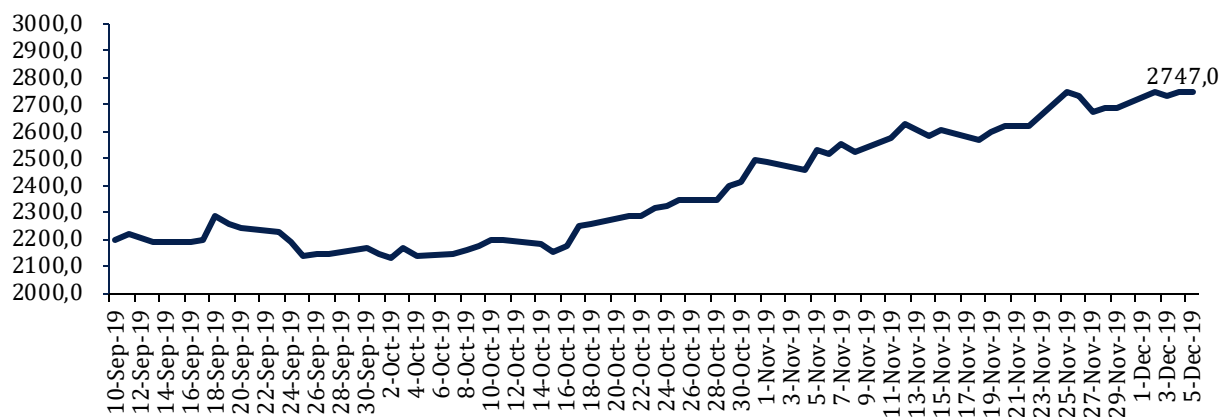
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



*Last Data Available: 4 Dec 2019

Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
2 Dec 2019	IDN	Nikkei Manufacturing PMI (Nov)	48.2		47.7
	CHN	Caixin Manufacturing PMI (Nov)	51.8	51.4	51.7
	IDN	Inflation (YoY) (Nov)	3.00%	3.06%	3.13%
	USA	Manufacturing PMI (Nov)	52.6	52.2	52.2
4 Dec 2019	USA	Crude Oil Inventories	-4.856M		1.572M
5 Dec 2109	IDN	Consumer Confidence			118.4
	USA	Trade Balance (Oct)		-49.00	-52.50B
6 Dec 2019	IDN	FX Reserves (USD)			126.70B

EKSPOR BATUBARA KE VIETNAM MENINGKAT

Di tahun ini, jumlah batubara yang diekspor ke Vietnam diperkirakan sebesar 12 juta ton, dimana di 2020 ditargetkan untuk tumbuh sebesar 25% ke 15 juta ton. Kedepannya, diharapkan besaran ekspor ke Vietnam dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan batubara di Vietnam atas beroperasinya beberapa PLTU baru. Di tahun 2025, Vietnam memproyeksikan kebutuhan mereka akan batubara akan mencapai 25 juta ton yang disebabkan oleh kapasitas pembangkit hydro yang berkurang dikarenakan sungai yang mulai mengering dan kebutuhan energi murah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

Sumber: *Bisnis*

TOBA 358 (-0.56%) MENINGKATKAN PORSI PENDAPATAN PEMBANGKIT LISTRIK

PT Toba Bara Sejahtera (TOBA) menargetkan pendapatan dari bisnis kelistrikan dapat mencapai 50% pada tahun 2020. Dalam jangka panjang, manajemen TOBA akan secara bertahap mengalihkan fokus bisnis utamanya dari pertambangan batubara menjadi penyedia listrik. Untuk diketahui, pendapatan dari segmen kelistrikan saat ini tercatat sebesar USD116 juta atau setara dengan 32% dari total pendapatan. Salah satu pendorong peningkatan pendapatan dari pembangkit listrik adalah beroperasinya satu pembangkit listrik dengan kapasitas sebesar 2x50 MW di Gorontalo dimana TOBA.

Sumber: *Bisnis*

BBTN 2,200 (-0.90%) SIAPKAN Rp400 MILIAR UNTUK BENTUK ASET MANAJEMEN UNIT

PT Bank Tabungan Negara Tbk tahun depan berencana membentuk perusahaan aset manajemen unit (AMU) untuk mengelola kredit macet di sektor properti. Perseroan mengalokasikan dana sekitar Rp300 - 300 miliar untuk membentuk AMU tersebut. Hingga September 2019, kredit BTN yang bermasalah (NPL) berada di level 3.54% dimana level tersebut meningkat dari 3.17% pada September 2018. Dengan pembentukan aset manajemen unit tersebut, BTN secara tidak langsung dapat membeli rumah untuk mengelola NPL tersebut. Untuk menurunkan NPL ke 3%, BBTN hanya menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 6-8% YoY.

Sumber: *Investor Daily*

WSKT 1,255 (-0.39%) BANGUN PABRIK BAJA DI SERANG

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) saat ini tengah melakukan pengembangan industri fabrikasi baja yang dikelola oleh anak usaha, PT Waskita Karya Infrastruktur. Pembangunan pabrik baja yang bertempat di Kawasan Industri Modern Cikande, Serang, Banten ini untuk mendukung berbagai proyek infrastruktur yang digarap perseroan. Pabrik dengan produk presisi dan berkualitas (precise & quality) ini merupakan pabrikasi baja yang didukung mesin Computer Numerical Control (CNC) berteknologi Eropa dan memiliki 20 jenis mesin dan alat fabrikasi. WSKT menyiapkan dana Rp 230 miliar untuk pabrik ini.

Sumber: *Kontan*

SSIA 670 (-2.18%) BUKA KAWASAN PERGUDANGAN BARU

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) melalui anak usahanya PT SLP Surya Ticon Internusa dan anak perusahaan SLP yakni PT SLP Internusa Karawang membuka blok kawasan pergudangan baru. Blok tersebut adalah blok C yang berdiri di lahan seluas 51.330 m² yang terdiri dari satu build to suit dan lima unit retail warehouse. Fasilitas baru ini diklaim telah terisi standby tenant. klaster persewaan gudang dan pabrik siap pakai berada di lahan seluas 22 ha dengan luas bangunan 128.566 m² yang terdiri dari 45 unit modern warehouse. Saat ini, jumlah lahan yang telah digunakan 160.255 m² atau sekitar 73% dari total keseluruhan lahan. SSIA optimis bisnis persewaan gudang dan fasilitas pabrik siap pakai akan bertumbuh di masa datang.

Sumber: *Kontan*

CTRA Ciputra Development Tbk (Target Price: 1,100 – 1,120/Share)



Entry Level: 1,000 – 1,020

Stop Loss: 980

Mengalami koreksi. Tertahan di sekitar area support.

BBNI Bank Negara Indonesia Tbk (Target Price: 7,700 – 7,750/Share)



Entry Level: 7,450 – 7,500

Stop Loss: 7,400

Mengalami koreksi. Tertahan di sekitar area support.

TLKM Telekomunikasi Indonesia Tbk (Target Price: 4,050 – 4,100/Share)



Entry Level: 3,900 – 3,950
Stop Loss: 3,870

Indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ICBP	SELL	12 Nov 2019	11,300 - 11,500	11,400	11,100	-2.63%	11,800 - 12,000	11,150
JPFA	HOLD	29 Nov 2019	1,620 - 1,640	1,635	1,600	-2.14%	1,690 - 1,720	1,600
BBNI	HOLD	2 Dec 2019	7,450 - 7,500	7,500	7,425	-1.00%	7,700 - 7,750	7,400
TLKM	HOLD	2 Dec 2019	3,900 - 3,950	3,930	3,990	+1.53%	4,050 - 4,100	3,870
CTRA	HOLD	3 Dec 2019	1,000 - 1,020	1,020	995	-2.45%	1,100 - 1,120	980

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com